

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasipemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III, di PMB Meciko Indah S.ST., Bdn. Desa Agom, Kec. Kalianda, Kab. Lampung selatan. Waktu yang digunakan untuk studikasus ini pada tanggal 18 Februari - 24 April.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu hamil dengan kriteria :

1. Hamil Trimester III
2. Mengalami nyeri punggung
3. Kehamilan normal
4. Memiliki buku KIA

C. Insturmen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format asuhan kebidanan kehamilan dengan metode manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan data perkembangan menggunakan SOAP dan sesuailembar observasi yaitu data yang didapatkan dari:

1. Dokumentasi kebidanan
2. Lembar panduan kompres jahe
3. Lembar ceklist pengkajian nyeri
4. Lembar observasi pengukuran nyeri

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder :

1. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan langkah 1 varney yaitu pengumpulan data.

2. Data Skunder Meiliputi

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang ditulis oleh tenaga kesehata berupa pemeriksaan fisik dan juga catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada diPMB yang berhubungan dengan pasien.

- a. Studi Kepustakaan Penulis membaca dan mempelajari buku-buku /literature, laporan penelitian, jurnal dan data internet yang ada kaitanya dengan masalah yang dibahas sebagai dasar teori yang digunakan dalam pembahasan laporan tugas akhir ini. Pada laporan ini penulis menggunakan sumber terbaru yang berhubungan dengan Kompres jahe merah.
- b. Studi Dokumentasi Studi ini dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber daricatatan bidan, dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yang dapat memberi kontribusi dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

E. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain :

1. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil: buku tulis, pena.
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :
 - a. Alat
 - 1) Pemeriksaan fisik:
Tensi meter, stetoskop, termometer, dopler, medline
 - 2) Kompres jahe merah
Baskom, Parutan, timbangan 2kg, pisau kecil, panci, kompor, termos untuk air panas, saringan, handuk kecil/handuk good morning, jahe merah, air bersih 2 liter lembar observasi.
 - b. Bahan
 - 1) Format asuhan kebidanan
 - 2) Lembar SOP
 - 3) Lembar ceklist pengkajian nyeri
 - 4) Lembar observasi pengukuran nyeri

3. Alat dan bahan pendokumentasian : Status atau catatan meidik pasien, buku KIA, dan alat tulis.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Rencana Asuhan
1	Kunjungan hari ke-1	<ol style="list-style-type: none"> Dapatkan persetujuan yang jelas untuk berpartisipasi dalam studi kasus laporan tugas akhir. Pastikan ibu memahami alasan laporan tugas Jalin kontak dengan pasien dan jalin hubungan yang positif. Evaluasi data secara objektif dan subjektif. Periksa tanda-tanda vital Cari tanda-tanda peringatan selama kehamilan Elaskan kepada ibu bahwa nyeri punggungnya disebabkan oleh otot punggungnya yang diregangkan. Pada trimester ketiga, ketidaknyamanan punggung bersifat fisiologis dan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan janin. Jelaskan kepada ibu bagaimana penggunaan kompres hangat dapat membantu mengatasi nyeri punggung salah satunya kompres jahe merah. Mengukur tingkat nyeri ibu menggunakan format pengukuran nyeri. Cuci tangan menggunakan metode 6 langkah Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri saat akan dilakukan pengompresan Bersihkan terlebih dahulu daerah nyeri yang akan dilakukan penompresan dengan washlap Mempraktikkan pada ibu dengan kompres hangat jahe merah selama 20 menit dengan suhu 40c dan setiap 5 menit sekali menganti kompresannya. Menganjurkan perlahan-lahan ibu kompres jahe merah di rumah dan belajar melakukan Menjadwalkan kunjungan ulang.
2	Kunjungan hari ke-2	<ol style="list-style-type: none"> Memeriksa tanda-tanda vital Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain setelah diberikan kompres jahe merah. Melakukan kompres jahe merah untuk kedua kalinya. Cuci tangan menggunakan metode 6 langkah Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri saat akan dilakukan pengompresan

		<ol style="list-style-type: none"> 6. gunakan waslap untuk menyeka bagian yang sakit yang akan diremas. 7. Gunakan kompres jahe merah hangat pada ibu selama 20 menit pada suhu 40 derajat Celsius, ganti kompres setiap lima menit 8. Beritahu ibu untuk tidak terlalu banyak bergerak. 9. Beritahu ibu bahwa jika ada masalah, ia harus mengunjungi PMB. 10. Atur janji ketemu tindak lanjut.
	Kunjungan hari Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melaksanakan kompres jahe merah untuk ketiga kalinya. 3. Cuci tangan menggunakan metode 6 langkah 4. Mengajurkan ibu untuk tidur miring ke kiri saat akan melakukan pengompresan. 5. Membersihkan terlebih dahulu daerah nyeri yang akan dilakukan penompresan dengan washlap 6. Mempraktikkan pada ibu dengan kompres hangat jahe merah dengan waktu 20 menit dengan suhu 40c dan setiap 5 menit sekali menganti kompresannya. 7. Mengajurkan ibu untuk rutin mengompres punggungnya dengan kompres jahe agar rasa nyeri semakin berkurang. 8. Mengevaluasi dan mengukur tingkat nyeri ibu menggunakan format pengukuran nyeri. 9. Melihat keberhasilan pemberian kompres jahe merah dalam mengurangi nyeri punggung ibu. 10. Atur janji ketemu tindak lanjut.